ISBN 978-623-94471-6-8

PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Kasus pada Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) Kota Bandung)

[1]Ai Titin
(Institut Manajemen Koperasi Indonesia)

[2]Wahyudin
(Institut Manajemen Koperasi Indonesia/wahyudin@ikopin.ac.id)

Abstrak

Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) Kota Bandung merupakan koperasi yang dimiliki karyawan dan karyawati Bank BJB dan didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya. Unit usaha simpan pinjam merupakan unit usaha utama yang dimiliki oleh koperasi ini. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah koperasi yang belum mampu untuk mencapai volume usaha yang maksimal, sehingga membuat kinerja keuangan dari koperasi menjadi terganggu. Hal tersebut diduga karena adanya pengaruh dari implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance.*

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang diperlukan yaitu data primer, sekunder, kualitatif dan kuantitatif. Terdapat enam variabel dalam penelitian yaitu Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Pertanggungjawaban (X3), Kemandirian (X4), Kewajaran (X5) sebagai variabel bebas dan Kinerja Keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

Kata kunci : *Koperasi, Good Corporate Government, Transparansi, Akuntabilitas dan Kinerja*

Latar belakang

Koperasi Konsumen Bank BJB (ZIEBAR) merupakan koperasi yang telah berdiri sejak tahun 1983 yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan karyawan-karyawati dari Bank Bjb pada khususnya serta untuk kemajuan perekonomian bangsa pada umumnya. Koperasi ini didirikan tahun 1983 dengan nomor badan hukum yang dimiliki saat ini adalah 518/PAD.24-DISKOP/2014.

Pengelolaan sistem manajemen koperasi harus berdasar pada AD/ART yang dimiliki, kebijakan, struktur organisasi, peran dan aturan yang memiliki fungsi tersendiri sesuai dengan *job description* dari pengurus, pengawas serta pengelola koperasi yang dilakukan secara terstruktur dan terarah berdasarkan visi, misi dan tujuan koperasi. Selain itu, koperasi juga harus melakukan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) agar tidak terjadi suatu kepailitan.

Manossoh (2016:16) menyebutkan bahwa:

"*Good corporate governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka *Good corporate governance* atau yang sering disingkat dengan GCG merupakan suatu hal yang mengatur pola hubungan dari perusahaan untuk mencapai kinerja yang maksimal tanpa menimbulkan kerugian dari para pemangku kepentingan. GCG ini biasanya hanya dikaitkan dengan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau PT saja. Namun pada dasarnya *GCG* merupakan prinsip serta instrumen umum dalam pelaksanaan pembaharuan organisasi. Artinya GCG berlaku bagi semua organisasi, termasuk koperasi. Suatu kegiatan pengelolaan atau sistem tata kelola berdasarkan *good corporate governance* ini mengacu pada suatu bentuk dari proses pengelolaan, sistem kebijakan, serta struktur yang melandasi suatu organisasi supaya berjalan terarah dan mudah dikontrol.

Sebagai koperasi yang telah berjalan sejak lama, Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) tentunya telah menerapkan tata kelola supaya dapat bertahan untuk tetap memberikan yang terbaik bagi anggotanya baik dalam pemenuhan kebutuhan maupun dalam pelayanan. Melalui suatu implementasi atau penerapan dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* di koperasi tentunya ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh koperasi.

Kondisi perkembangan sisa hasil usaha (SHU) tahun 2015-2020 Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dapat dilihat pada grafik berikut:

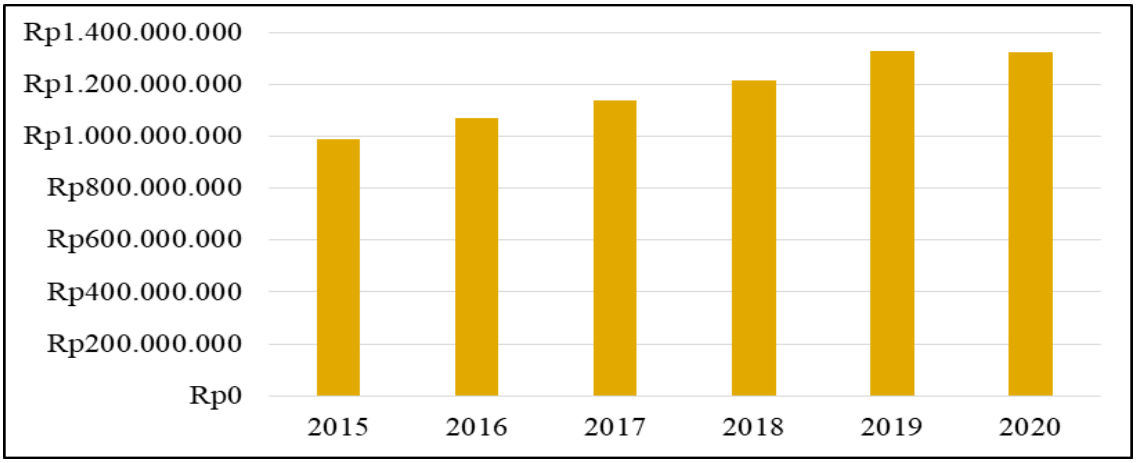

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) Tahun2015-2020

Gambar 1.
Perkembangan Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak Pada KoperasiKonsumen Bank Bjb (ZIEBAR)

Berikut disajikan data perkembangan Aset dan Modal Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) tahun 2015-2020:

ISBN 978-623-94471-6-8

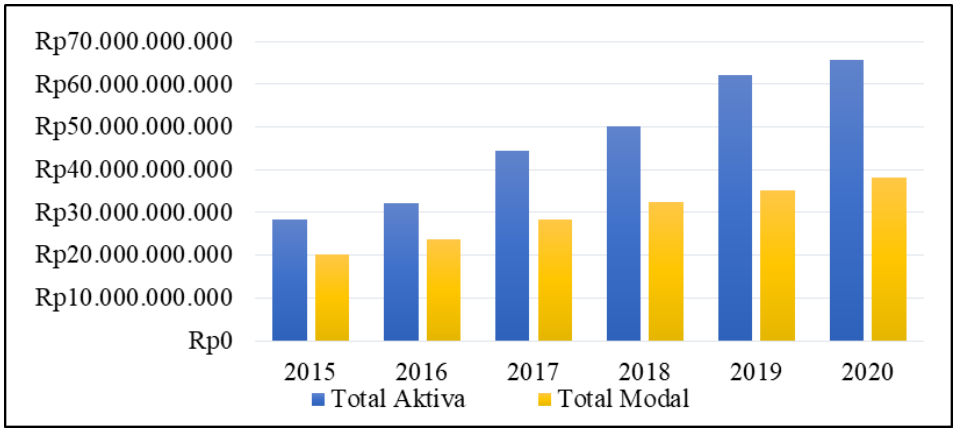

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) Tahun2015-2020

Gambar 2.
Perkembangan Total Aktiva dan Total Modal KoperasiKonsumen Bank Bjb (ZIEBAR)

Dari data laporan keuangan yaitu nilai SHU, total aktiva dan total modal koperasi setiap tahunnya memiliki kecenderungan meningkat artinya keuangan koperasi memberikan gambaran yang baik dari koperasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut diharapkan ketika koperasi menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut maka laporan keuangan akan semakin transparan serta akurat dan hasil analisis kinerja keuangannya semakin baik.

Tinjauan pustaka

Good Corporate Governance

Pada dasarnya *good corporate governance* atau yang dapat diterjemahkan menjadi tata kelola perusahaan yang baik itu merupakan seperangkat aturan yang merumuskan atau menerangkan tentang hubungan antara para pemangku kepentingan yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan baik dari segi internalmaupun dari segi eksternal dengan hak dan kewajiban atau tanggung jawab mereka. Dengan adanya suatu tata kelola yang baik dalam perusahaan maka akan terciptanya suatu bentuk kegiatan atau aktivitas yang terstruktur serta terencana dengan baik di organisasi atau perusahaan tersebut. Berikut ini beberapa sumber yang menjelaskan tentang pengertian dari tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*:

Manossoh (2016:16) menjelaskan bahwa:

> **"*Good corporate governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingannya".**

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* atau ada juga yang menyebutnya *corporate governance* adalah suatu sistem, struktur, proses serta mekanisme yang menghubungkan antara *stakeholders* dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan ini harus dilaksanakan dengan baik agar mampu merealisasikan tujuan perusahaan. Selain untuk merealisasikan tujuan dari perusahaan *good corporate governance* atau GCG ini juga diharapkan dapat mampu memberikan dampak yang positif bagi para pemangku kepentingan serta tidak ada orang yang dirugikan atasnya.

Tujuan *Good Corporate Governance*

Tujuan dari *good corporate governance* menurut Manossoh (2016:21-22):

1. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya dan merupakan solusi yang elegandalam menghadapi tantangan organisasi kedepan.
2. Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban *shareholders* dan *stakeholders*.

Manfaat *Good corporate governance*

Menurut Wilson Arafat (2008:10) yang dikutip oleh Kusmayadi dkk(2015:13-14) *good corporate governance* akan memberikan empat manfaat besar, yaitu:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders.*
2. Meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).
3. Meningkatkan kepercayaan investor.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan nilai para pemangku kepentingan (*stakeholder's value*) dan *dividen.*

Selain adanya beberapa yang menyebutkan prinsip dari *Good corporate governance* di Indonesia juga terdapat Peraturan Menteri yang mengatur penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance*) khususnya pada Badan Usaha tanggal 01 Agustus 2011 Bab II Pasal 3 yang menyebutkan bahwa prinsip *Good corporate governance* menjadi lima, meliputi:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas (*accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan.

ISBN 978-623-94471-6-8

Kinerja Keuangan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kinerja merupakan sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Sedangkan dalam aspek keuangan, kinerja keuangan diartikan sebagai suatu prestasi yang telah diraih perusahaan yang dinyatakan dengan angka-angka yang termuat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan dalam jangka waktu atau periode tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi:

> **"Kinerja keuangan koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mewujudkan koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, diperlukan adanya kepastian terhadap standar dan tata cara yang dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi".**

Berdasarkan pengertian tersebut, koperasi juga dapat dinilai kinerja keuangannya karena kinerja keuangan adalah suatu bentuk hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi. Penilaian kinerja keuangan koperasi ini dilakukan dan diperhitungkan berdasarkan standar dan tata cara yang sudah ditentukan, hal tersebut supaya dapat dilakukan penilaian agar diketahui koperasi yang sehat.

Metode penelitian

Suatu bentuk metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan suatu metode studi kasus (*case study*), metode ini yaitu metode penelitian yang dimana tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan merekap suatu data dari hasil pengamatan secara langsung terhadap objek dari penelitian yang dilakukan untuk selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dan dibahas sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dari data yang didapatkan kemudian akan dilakukan suatu pendekatan, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan adalah dengan pendekatan deskriptif asosiatif.

Data merupakan suatu indikator yang konkrit atau nyata dari suatu konsep atau variabel. Suatu data dapat dilihat dari definisi-definisi atau pengertian-pengertian mengenai variabel yang bersangkutan.

Tabel 1.

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	Skala
1	Prinsip *good corporate governance*	Transparansi	Pemahaman proses pengambilan keputusan di koperasi	Ordinal
			Hak anggota dalam memperoleh informasi secara berkala	
			keterbukaan proses pengambilan keputusan, sistem pengawasan dan standarisasi yang dilaksanakan	
			Publikasi informasi secara tertulis serta dapat diakses oleh semua pihak di dalam maupun di luar unit-unit terkait di luar organisasi	

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	Skala
			Penyampaian laporan keuangan hasil audit serta kinerja usaha	
			Pengungkapan visi, misi, sasaran usaha, strategi organisasi, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi	
			Transparansi tidak mengurangi kewajibannya untuk pemenuhan kerahasiaan organisasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi	
		Akuntabilitas	Penetapan rincian tanggung jawab masing-masing organ dari organisasi dengan job desk yang jelas dan selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran usaha	
			Semua organ yang ada dalam organisasi memiliki kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung jawab	
			Ukuran kinerja semua jajaran dengan nilai-nilai, sasaran utama dan strategi koperasi serta sistem penghargaan dan sanksi kerja	
			Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan koperasi	Ordinal
			Uraian tugas dari setiap unit usaha ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi	
			Pengambilan keputusan dalam koperasi telah mengacu serta mentaati sistem dan prosedur yang telah dibangun	
			Proses cek yang koperasi kepada seluruh unit usaha	
		Pertanggun-jawaban	Hasil pekerjaan didokumentasikan, dipelihara dan dijaga dengan baik	
			Prinsip kehati-hatian serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan organisasi	
			Tanggung jawab sosial koperasi terutama di sekitar kawasan atau wilayah operasional	
			Perangkat organisasi bekerja sesuai dengan standar operasional, prosedur maupun ketentuan yang berlaku	
			Perangkat organisasi menerapkan suatu sistem tata nilai dan budaya organisasi yang dianut koperasi	
			Upaya unit usaha dalam menghindari pengelolaan usaha yang berpotensi merugikan organisasi dan para pemangku kepentingan	Ordinal
			Pendelegasian wewenang demi terselenggaranya suatu pekerjaan yang baik	
			Unit usaha dalam melakukan suatu pertanggungjawab-an hasil kerja	
		Keman-dirian	Menghindari terjadinya pengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan dan tekanan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif	
			Pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai dengan AD/ART serta Undang-Undang yang berlaku	
			Keputusan dari pimpinan yang hendaknya terlepas dari kepentingan pihak-pihak yang dapat merugikan koperasi	Ordinal
			Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif untuk kepentingan koperasi	
		Kewa-jaran	Pemberian kesempatan kepada stakeholders untuk memberikan masukan dan aspirasi demi kepentingan koperasi	Ordinal

ISBN 978-623-94471-6-8

No	Variabel	Sub-variabel	Indikator	Skala
			Perlakuan kepada seluruh stakeholders sesuai dengan kontribusinya ke koperasi	
			Kesempatan dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama, budaya, gender serta kondisi fisiknya	
			Perangkat organisasi memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum	
			Perangkat organisasi dalam membedakan antara kepentingan usaha perusahaan, kepentingan organisasi dan kepentingan pribadi	
			pengembangan kelompok kerja, hubungan kerja dan pembinaan dilakukan dengan memperhatikan hak dan kewajiban secara adil dan wajar	
2	Kinerja Keuangan	Aspek Keuangan	Tata kelola dalam penyajian laporan keuangan yang disajikan dalam waktu yang tepat	Ordinal + Rasio
			Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	
			Laporan keuangan selalu diaudit oleh auditor independent	
			laporan keuangan dari sisi *Return On Asset* pada koperasi saat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan koperasi	
			Return On Asset koperasi saat dibandingkan dengan harapan ROA yang harus dicapai dalam rencana kerja	
			Return On Equity koperasi saat dibandingkan dengan harapan ROE yang harus dicapai dalam rencana kerja	
			Efisiensi biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan operasionalnya	
			ROA koperasi selama beberapa tahun belakangan ini apakah telah sesuai dengan harapan	
			ROE koperasi selama beberapa tahun belakangan ini apakah telah sesuai dengan harapan	
			Keadaan peningkatan dari laba koperasi	
			Keadaan pendapatan operasi yang didapatkan oleh koperasi	

Hasil Dan Pembahasan

Rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai implementasi prinsip *good corporate governance* pada koperasi konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Variabel	Sub- variabel	Indikator	Total Skor	Kriteria
	Transparansi	Indikator 1	340	Baik
		Indikator 2	347	Baik
		Indikator 3	337	Baik
		Indikator 4	359	Baik
		Indikator 5	333	Baik
		Indikator 6	329	Baik

Variabel	Sub- variabel	Indikator	Total Skor	Kriteria
Prinsip *good corporate governance*		Indikator 7	337	Baik
	Akuntabilitas	Indikator 1	356	Baik
		Indikator 2	353	Baik
		Indikator 3	353	Baik
		Indikator 4	323	Cukup Baik
		Indikator 5	359	Baik
		Indikator 6	343	Baik
		Indikator 7	333	Baik
		Indikator 8	359	Baik
	Pertanggung-jawaban	Indikator 1	318	Cukup Baik
		Indikator 2	318	Cukup Baik
		Indikator 3	341	Baik
		Indikator 4	352	Baik
		Indikator 5	338	Baik
		Indikator 6	330	Baik
		Indikator 7	329	Baik
	Kemandirian	Indikator 1	332	Baik
		Indikator 2	353	Baik
		Indikator 3	349	Baik
		Indikator 4	327	Baik
	Kewajaran	Indikator 1	343	Baik
		Indikator 2	342	Baik
		Indikator 3	351	Baik
		Indikator 4	343	Baik
		Indikator 5	326	Cukup Baik
		Indikator 6	316	Cukup Baik
Jumlah		**32 Indikator**	**10.869**	
Skor harapan			**480 x 32 = 15.360**	
Rata-rata			**340**	
Persentase			**71%**	
Kriteria			**Baik**	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari semua indikator yang dijadikan alat pengukuran untuk melihat bagaimana implementasi prinsip *good corporate governance* yang telah dilaksanakan oleh koperasi menurut penilaian dari 96 responden dari total sub variabel ada lima yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran dengan total indikator sebanyak 32 indikator berdasarkan jawaban responden terdapat 27 indikator yang memiliki kriteria baik dan 5 indikator berada pada kriteria cukup baik. Artinya implementasi dari prinsip *good corporate governance* di koperasi dapat dikatakan relatif baik karena sebagian besar indikator memiliki kriteria yangbaik

ISBN 978-623-94471-6-8

Tabel 3.
Rekapitulasi Skor Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Keuangan

Variabel	Sub- variabel	Indikator	Total Skor	Kriteria
Kinerja Keuangan	Aspek Keuangan	Indikator 1	304	Cukup Baik
		Indikator 2	332	Baik
		Indikator 3	346	Baik
		Indikator 4	353	Baik
		Indikator 5	338	Baik
		Indikator 6	350	Baik
		Indikator 7	327	Baik
		Indikator 8	351	Baik
		Indikator 9	338	Baik
		Indikator 10	348	Baik
		Indikator 11	332	Baik
Jumlah		**11 Indikator**	**3.719**	
Skor Harapan			**480 x 11 = 5.280**	
Rata-rata			**338**	
Persentase			**70%**	
Kriteria			**Baik**	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari semua indikator mengenai kinerja keuangan, terdapat 10 indikator yang berada dalam kriteria baik dan 1 indikator yang berada pada kriteria cukup baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa kinerja keuangan koperasi sedang berada dalam keadaan baik sesuai dengan harapan yang diharapkan oleh anggota koperasi. Selain itu berdasarkan nilairata-rata implementasi dari prinsip *good corporate governance* ini dinyatakan baik dengan nilai rata-rata sebesar 340 dan berada dalam rentang nilai 327 – 403 serta mencapai nilai 71% dari nilai harapan. Penyebabnya adalah karena adanya kenyataan bahwa koperasi memiliki sisa hasil usaha yang terus meningkat setiap tahunnya selama beberapa tahun terakhir. Dilihat dari total aset dan modal koperasi juga memiliki peningkatan yang tinggi hal ini diinterpretasikan oleh responden sebagai kinerja keuangan yang baik bagi koperasi tanpa melihat keadaan kinerja keuangan yang sesungguhnya dari laporan keuangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan simpulan dan saran dari skripsi ini.

1. Koperasi melaksanakan implementasi dari prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Implementasi dari kelima prinsip tersebut penting untuk memberikan arahan dan sistem yang jelas bagi KoperasiKonsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dalam pengelolaan bisnisnya agar lebih profesional dan semakin baik dalam pelaksanaan usahanya. Dalam hal transparansi,

yaitu dimana koperasi dititikberatkan pada formasi yang didapatkan oleh anggota mengenai pengembangan koperasi, misalnya dalam laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas, laporan keuangan, laporan non keuangan serta dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan segiakuntabilitas, merujuk pada pembagian wewenang, tugas, serta tanggung jawab dari masing-masing unsur dalam tata kelola koperasi serta pengelolaan organisasi koperasi. Berdasarkan segi implementasi pertanggungjawaban, yaitu koperasi mematuhi peraturan yang berlaku serta melakukan pengabdian khususnya kepada anggota dan umumnya kepada masyarakat. Berdasarkan prinsip kemandirian, yaitu di mana dalam pengelolaannya organisasi koperasi dilaksanakan secara profesional, secara formal diwujudkan dalam penunjukkan pengurus, pengawas, pengelola yang tidak dipengaruhi oleh campur tangan pihak lain, serta dalam sistem penggajian dan imbalan pengelola pun hendaknya tidak dipengaruhi oleh kepentingan apapun dan dari siapapun. Berdasarkan implementasi kewajaran, pada intinya dalam koperasimampu melakukan pemenuhan hak serta kesetaraan dan kewajaran yang dimiliki oleh pemangku kepentingan, misalnya hak untuk mendapatkan SHUkoperasi, serta hak untuk memiliki kesempatan dalam berkarir di koperasi.

2. Kinerja keuangan koperasi menunjukkan adanya kinerja yang baik karena koperasi mampu mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta telah memenuhi harapan yang telah ditentukan berdasarkan rencana kerja yang ditandai dengan peningkatan jumlah sisa hasil usaha meningkat setiap tahun, aset danmodal yang terus bertambah yang mengindikasikan koperasi kinerja keuangannya cenderung baik. Namun jika dilihat dari tingkat pengembalian aset atau *return on asset* dan tingkat pengembalian modal atau *return on equity* nilainya selama enam tahun terakhir selalu menurun, hal ini disebabkan karena nilai sisa hasil usaha koperasi yang meningkat setiap tahunnya tidak sebanding dengan besarnya peningkatan dari asset dan modalkoperasi. Dari hal tersebut koperasi tidak efektif dalam mengelola asset dan modalnya untuk menciptakan tingkat pengembalian yang optimal. Namun, walaupun tingkat pengembaliannya belum optimal, tetapi koperasi telah mengupayakan suatu tindakan untuk memberikan manfaat yang lebih banyak kepada anggotanya dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Data diri

Penulis 1

Ai Titin, dilahirkan di Sumedang tahu 1999. Masuk Ikopin tahun 2017 lulus tahun 2021 dengan mengambil konsentrasi manajemen keuangan.

Penulis 2

Wahyudin, SE., M.Ti., lahir di Sumedang tahun 1962 sampai saat ini menjadi staf dosen Ikopin sejak tahun 1987, dan menjabat sebagai Kepala Laboratorium Ikopin sampai sekarang.

ISBN 978-623-94471-6-8

Daftar Pustaka

Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN..

Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan.* Bandung: Pustaka.

Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance.* Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.

Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.* Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.

Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.* Jakarta:Salemba Empat.

Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat.* Yogyakarta:Liberty.

Pemerintah RI. (2006). *Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik IndonesiaNo. 6 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.*

Pemerintah RI. (2011). *Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.01-MBU-Tahun 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good corporate governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.Lembaran negara RI Tahun 2011.*

Pemerintah RI. (2016). *Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik IndonesiaNomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Koperasi Penyalur Kredit.*

Pemerintah, R. I. (t.thn.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.* Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Prijambo. (2012). *Tata Kelola yang Baik Pada Koperasi (Good Governance Cooperative) Satu Kebutuhan Peningkatan Kualitas SDM Koperasi.*

Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rusidi, & Purnamawati, A. (2015). *Metodologi Penelitian, Sistematika Usulan Penelitian dan Skripsi.* Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

Rusmanto, & Mentayani. (2011). Model Pengukuran Kinerja Pada Perusahaan JasaKonstruksi di Kota Banjarmasin. *Aplikasi Manajemen*, Volume 10. No. 3.

Sianturi, R. A. (2019). *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate GovernanceTerhadap Kinerja Keuangab Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.* Medan: Universitas Medan Area.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.